



USER MANUAL

2023



WEBSITE SPASIAL DATA (SPADA)

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Daftar Gambar	3
I. Pendahuluan	4
a. Latar Belakang Aplikasi	4
b. Tujuan Pembuatan User Manual	6
c. Lingkup Aplikasi	9
II. Persyaratan Sistem	11
a. Hardware Requirements	11
b. Software Requirements	13
III. Halaman Awal Aplikasi	14
a. Halaman Login	15
b. Halaman Lupa Password	16
IV. Antarmuka Pengguna (User Interface)	17
a. Halaman Utama	17
b. Navigasi Menu	18
c. Fungsi-fungsi Utama	19
V. Proses Dasar	22
Tata Cara Menambah Data RTLH	22
Tata Cara Menambah Data Kawasan Kumuh	23
Tata Cara Menambah Data Peta	24
Tata Cara Mengupdate Data RTLH	24
Tata Cara Mengupdate Data Kawasan Kumuh	25
Tata Cara Mengupdate Data Peta	25
Tata Cara Menghapus Data RTLH	25
Tata Cara Menghapus Data Kawasan Kumuh	26
Tata Cara Menghapus Data Peta	26

VI.	Master Data	27
VII.	Kesimpulan.....	28

Daftar Gambar

Gambar 1. Halaman Awal Aplikasi SPADA.....	15
Gambar 2 Halaman Login Aplikasi	15
Gambar 3. Halaman Lupa Password	16
Gambar 4. Dashboard Aplikasi SPADA.....	18
Gambar 5. Menu SPADA	19
Gambar 6 Formulir tambah RTLH.....	22
Gambar 7. Formulir Kawasan Kumuh	23
Gambar 8. Formulir Peta.....	24
Gambar 9. Aksi pada Tabel.....	25

I. Pendahuluan

a. Latar Belakang Aplikasi

Informasi geospasial kini menjadi suatu kebutuhan dalam penyelenggaraan pemerintah dan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial. Untuk memberikan kemudahan dalam berbagi dan menyebarkan informasi geospasial maka perlu mengoptimalkan jaringan geospasial dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan di bidang Informasi Geospasial, baik pusat maupun daerah sebagai amanat Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2014 tentang Jaringan Informasi Geospasial Nasional.

Sebagaimana tercantum pula dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang bahwa tujuan dari penataan ruang adalah mewujudkan penataan ruang yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan yang pada akhirnya bermuara kepada kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang, bahwa pemerintah daerah kabupaten/kota melakukan pembinaan kepada masyarakat. Salah satu bentuk pembinaan penataan ruang yaitu berupa pengembangan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang.

Pengembangan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang merupakan upaya untuk mengembangkan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang yang mutakhir, efisien, dan terpadu. Pengembangan sistem

informasi dan komunikasi penataan ruang dilaksanakan melalui penyediaan basis data dan informasi bidang penataan ruang dengan mengembangkan jaringan sistem elektronik. Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 68 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang, pada pasal 23 menyebutkan bahwa dalam rangka meningkatkan peran masyarakat, pemerintah dan pemerintah daerah membangun sistem informasi dan komunikasi penyelenggaraan penataan ruang yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dibutuhkan suatu sistem pelayanan peran serta masyarakat dalam penataan ruang secara terpadu yang efektif dan efisien dengan penerapan teknologi informasi yang “komunikatif (dua arah), informatif, efektif dan efisien” yang bermuara berupa sistem informasi penataan ruang. Sistem informasi penataan ruang pada hakekatnya adalah suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data ruang serta lahan dan sumberdaya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk menerima, menyimpan, memperbaiki, memperbaharui, mengelola, mengintegrasikan, menganalisa, dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis penataan ruang.

Dengan adanya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik maka pengguna data dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat. Oleh karena itu, perlu

mengembangkan sebuah sistem informasi spasial yang berbasis internet/online atau berbasis web. Sistem informasi spasial berbasis internet/online ini merupakan konsep untuk menyampaikan keberadaan informasi/data spasial di Kabupaten Tegal. Untuk itu dengan disusunnya sebuah sistem informasi spasial berbasis web atau disebut juga dengan istilah Web GIS (Geographic Information System) maka akan mendukung UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik terkait dengan penyebaran informasi spasial. Dengan adanya Web GIS ini diharapkan dapat berperan dalam mendukung peraturan tersebut dalam upaya menyampaikan informasi spasial. Web GIS (Geographic Information System) adalah aplikasi GIS atau pemetaan digital yang memanfaatkan jaringan internet/online sebagai media komunikasi yang berfungsi untuk mendistribusikan, mempublikasikan, mengintegrasikan, mengkomunikasikan dan menyediakan informasi dalam bentuk teks, peta digital, serta menjalankan fungsi analisis dan query sehingga memudahkan penggunaannya dalam mengakses data dan informasi berbasis spasial.

Untuk mewujudkan hal tersebut, maka pada Tahun Anggaran 2023 Pemerintah Daerah Kabupaten Tegal melalui Bappedalitbang Kabupaten Tegal akan melakukan Penyusunan Website Spasial Data (SPADA) Kabupaten Tegal.

b. Tujuan Pembuatan User Manual

Tujuan membuat user manual adalah memberikan panduan yang jelas dan komprehensif kepada pengguna terkait cara menggunakan suatu

aplikasi atau produk. User manual memiliki beberapa tujuan utama, antara lain:

Fasilitasi Penggunaan Aplikasi:

Memberikan panduan langkah-demi-langkah untuk membantu pengguna memahami cara menggunakan setiap fitur aplikasi.

Menyediakan informasi yang cukup detail agar pengguna dapat memaksimalkan potensi aplikasi.

Pencegahan Kesalahan dan Troubleshooting:

Memberikan petunjuk untuk menghindari kesalahan umum yang mungkin dilakukan oleh pengguna.

Menyertakan bagian troubleshooting untuk membantu pengguna mengatasi masalah yang mungkin timbul selama penggunaan.

Peningkatan Pengalaman Pengguna:

Membantu pengguna merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan aplikasi.

Memberikan tips dan trik yang dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna.

Referensi Cepat:

Menyajikan informasi secara terstruktur agar pengguna dapat dengan mudah merujuk ke bagian-bagian tertentu sesuai kebutuhan.

Menyertakan indeks atau tabel konten untuk mempermudah navigasi.

Memfasilitasi Proses Pelatihan:

Membantu pengguna baru atau yang belum terbiasa dengan aplikasi untuk memahami fungsionalitasnya.

Menyediakan materi yang dapat digunakan dalam pelatihan pengguna.

Kepatuhan dan Kebijakan:

Menyajikan informasi terkait kebijakan penggunaan aplikasi, hak cipta, privasi, dan hal-hal lain yang relevan.

Memastikan bahwa pengguna memahami dan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Pembaruan dan Versi Terbaru:

Menyajikan informasi tentang pembaruan terbaru dan perubahan yang terjadi pada versi terkini dari aplikasi.

Memberikan pemahaman tentang perubahan fitur dan fungsionalitas.

Dengan mencapai tujuan-tujuan tersebut, user manual dapat membantu menciptakan pengalaman pengguna yang positif dan efisien, meminimalkan frustrasi, dan mendukung pengguna dalam mengoptimalkan penggunaan produk atau aplikasi tersebut.

c. Lingkup Aplikasi

Lingkup Wilayah

Ruang lingkup lokasi pekerjaan penyusunan Website Spasial Data (SPADA) Kabupaten Tegal berada di wilayah Kabupaten Tegal

Lingkup Pekerjaan

Ruang lingkup pekerjaan dari penyusunan Website Spasial Data (SPADA) dibatasi pada beberapa pokok bahasan antara lain :

Tabel 1.1 Daftar Basis Data Spasial Kabupaten Tegal

Kategori Peta	Sub Kategori Peta
Peta Dasar	Administrasi
	Jaringan Jalan
	Perairan
	Tutupan Lahan
Peta Tematik	Sumber Daya Air (sungai, waduk, jaringan irigasi)
	Topografi dan Kelerengan
	Geologi Lingkungan
	Klimatologi
	Kebencanaan
	Penggunaan Lahan
	Jaringan Persampahan (titik TPA, TPS, TPS 3R)
	Kawasan Kumuh
	Rumah Tidak Layak Huni
	Perumahan yang dikembangkan

Kategori Peta	Sub Kategori Peta
	Jaringan Transportasi (titik Terminal, Stasiun, rute angkutan)
	Ruang Terbuka Hijau
	Jaringan Sanitasi (titik IPLT, IPAL Komunal)
Peta Rencana Tata	Struktur Ruang
Ruang Wilayah	Pola Ruang

II. Persyaratan Sistem

a. Hardware Requirements

Berikut adalah beberapa persyaratan hardware umum dan rekomendasi:

Server Web:

Aplikasi Laravel umumnya di-deploy pada server web seperti Apache atau Nginx. Persyaratan hardware untuk server ini bergantung pada faktor-faktor seperti lalu lintas yang diharapkan, jumlah pengguna yang bersamaan, dan kompleksitas aplikasi Anda.

Server dengan minimal 1 GB RAM biasanya sudah cukup untuk aplikasi kecil hingga menengah.

Server Basis Data:

Laravel mendukung berbagai sistem manajemen basis data seperti MySQL, PostgreSQL, SQLite, dan SQL Server. Persyaratan hardware untuk server basis data ini bergantung pada ukuran basis data Anda dan jumlah koneksi basis data yang bersamaan.

Untuk aplikasi kecil hingga menengah, server dengan 2 GB RAM seringkali sudah memadai.

Processor (CPU):

Persyaratan CPU bergantung pada kompleksitas dan lalu lintas aplikasi Anda. Untuk aplikasi kecil hingga menengah, prosesor multi-core seharusnya sudah cukup.

Pertimbangkan menggunakan prosesor dengan beberapa core jika aplikasi Anda diharapkan menangani sejumlah besar permintaan bersamaan.

Ruang Disk:

Laravel sendiri tidak mengonsumsi ruang disk yang signifikan, tetapi persyaratan bergantung pada aplikasi Anda dan data yang disimpan.

Pastikan Anda memiliki cukup ruang disk untuk sistem operasi, server web, server basis data, dan file aplikasi Anda.

Pertimbangkan untuk memiliki ruang disk tambahan untuk backup dan file log.

Jaringan:

Koneksi jaringan yang stabil dan cepat sangat penting, terutama jika aplikasi Anda melayani sejumlah besar pengguna.

Jika aplikasi Anda bergantung pada layanan atau API eksternal, pastikan koneksi jaringan ke layanan tersebut dapat diandalkan.

Sistem Operasi:

Laravel kompatibel dengan berbagai sistem operasi, termasuk Linux, macOS, dan Windows. Namun, Linux adalah pilihan umum untuk lingkungan produksi karena stabilitas dan performanya.

b. Software Requirements

Kerangka kerja Laravel memiliki beberapa persyaratan sistem. Anda harus memastikan bahwa server web Anda memiliki versi dan ekstensi PHP minimum berikut:

- PHP \geq 8.1
- Ekstensi ctype PHP
- Ekstensi PHP cURL
- Ekstensi DOM PHP
- Ekstensi Fileinfo PHP
- Filter Ekstensi PHP
- Ekstensi Hash PHP
- Ekstensi Mbstring PHP
- Ekstensi OpenSSL PHP
- Ekstensi PHP PCRE
- Ekstensi PDO PHP
- Ekstensi PHP Sesi
- Ekstensi Tokenizer PHP
- Ekstensi XML PHP

III. Halaman Awal Aplikasi

Halaman landing page adalah gerbang pertama yang menyambut pengunjung dengan tampilan yang menarik dan pesan yang jelas. Dengan desain yang menawan dan fokus pada tata letak yang intuitif, halaman ini dirancang untuk menginspirasi minat dan memandu pengguna ke informasi utama.

Pesan pemasaran yang kuat, seringkali disertai dengan gambar atau video yang menarik, merangsang rasa ingin tahu dan mengajak pengunjung untuk menjelajahi lebih lanjut. Selain itu, tautan atau tombol aksi yang terpapar dengan jelas memandu pengunjung untuk mengambil langkah selanjutnya, seperti mendaftar, mengunduh, atau berinteraksi lebih lanjut dengan situs atau produk.

Dengan menyajikan ringkasan singkat dan menarik tentang nilai yang ditawarkan, halaman landing page bertujuan untuk memikat pengunjung

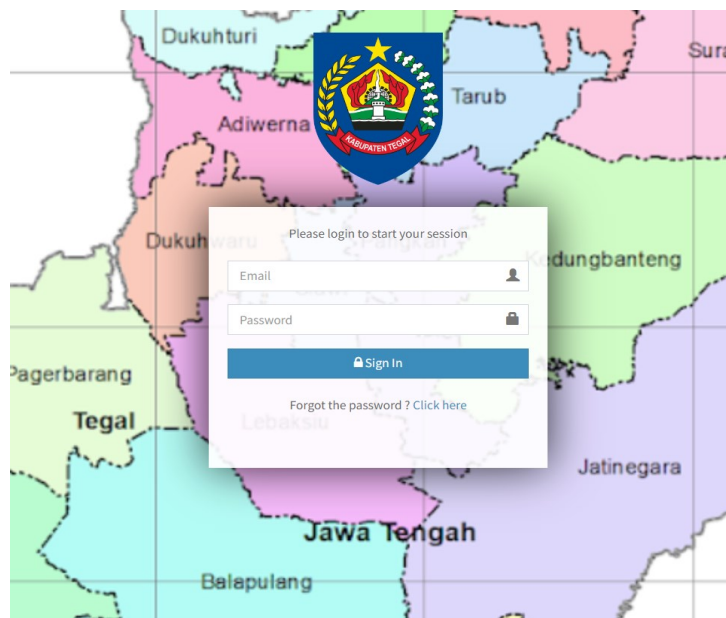
dan merangsang tindakan positif, menciptakan pengalaman pertama yang kuat dan positif.



Gambar 1. Halaman Awal Aplikasi SPADA

a. Halaman Login

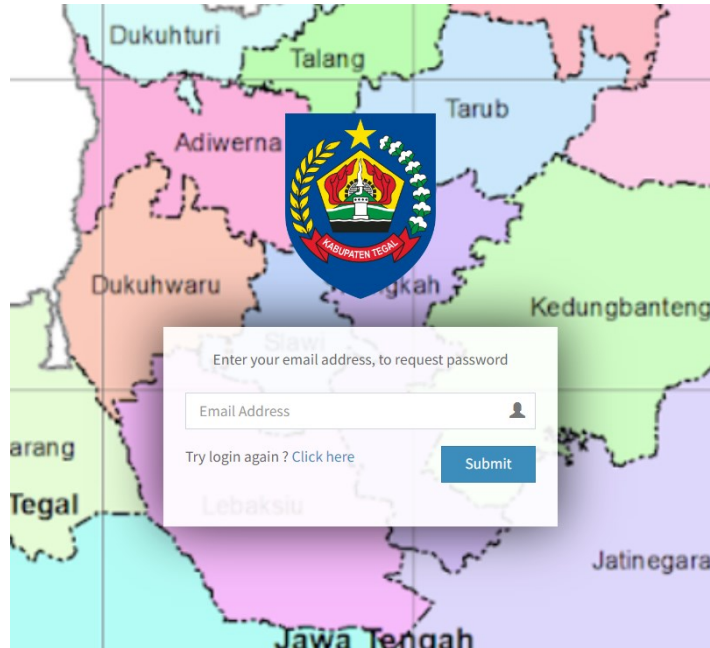
Halaman login aplikasi, pengguna harus memasukan email dan password yang telah diberikan.



Gambar 2 Halaman Login Aplikasi

b. Halaman Lupa Password

Halaman lupa password digunakan apabila pengguna melupakan passwordnya.



Gambar 3. Halaman Lupa Password

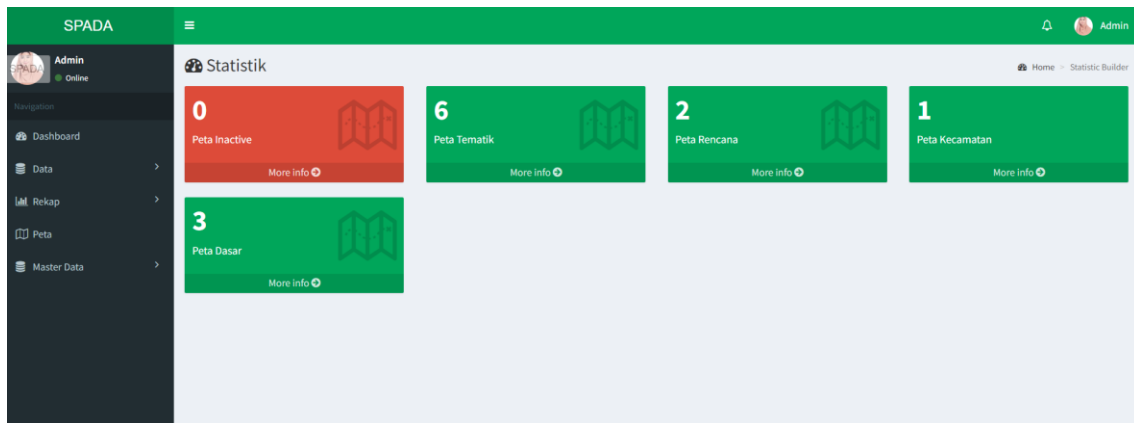
IV. Antarmuka Pengguna (User Interface)

a. Halaman Utama

Halaman utama dashboard pada aplikasi menyajikan gambaran menyeluruh tentang kinerja dan status esensial yang berkaitan dengan tujuan aplikasi tersebut. Dengan tata letak yang terstruktur dan visual yang informatif, pengguna dapat dengan cepat memperoleh wawasan tentang metrik kunci, tren, dan notifikasi terkini.

Dashboard berfungsi sebagai pusat kendali yang memberikan akses langsung ke fitur-fitur utama dan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek vital dari aplikasi.

Grafik dan grafis yang interaktif menyajikan data dalam format yang mudah dipahami, sementara pemberitahuan langsung membantu pengguna tetap terinformasi tentang perubahan atau peristiwa penting. Dengan menggabungkan elemen-elemen ini, halaman utama dashboard membantu pengguna membuat keputusan yang lebih baik, merespons perubahan dengan cepat, dan memahami secara holistik kinerja serta dinamika dari aplikasi atau bisnis yang mereka kelola.

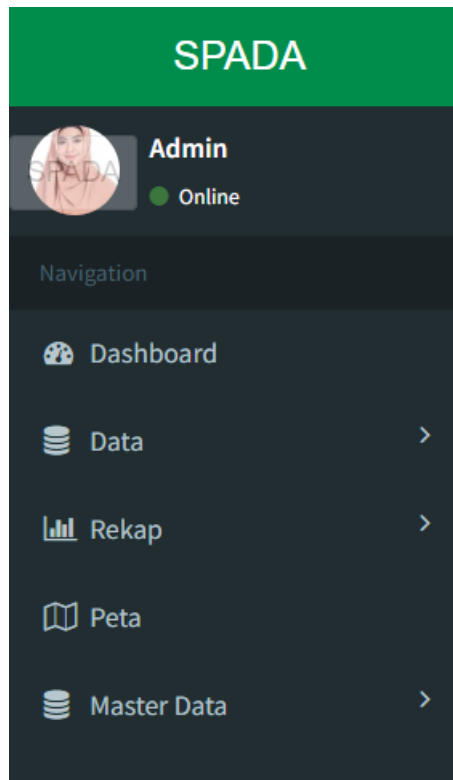


Gambar 4. Dashboard Aplikasi SPADA

b. Navigasi Menu

Menu aplikasi adalah navigasi utama yang memfasilitasi akses pengguna ke berbagai fitur dan fungsi yang ditawarkan oleh aplikasi. Berfungsi sebagai jendela utama ke dalam ekosistem aplikasi, menu ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menjelajahi berbagai bagian aplikasi dan menemukan fungsionalitas yang mereka butuhkan. Melalui struktur hierarki atau ikon-ikon yang intuitif, menu ini mempermudah pengguna dalam mengelola dan mengatur data, mengakses pengaturan, serta menjalankan tugas-tugas kritis.

Dengan menyajikan pilihan yang terorganisir dengan baik, menu aplikasi tidak hanya meningkatkan kemudahan penggunaan tetapi juga menciptakan pengalaman pengguna yang efisien dan memuaskan saat berinteraksi dengan aplikasi tersebut.



Gambar 5. Menu SPADA

c. Fungsi-fungsi Utama

Dashboard

Dashboard pada sebuah aplikasi SPADA adalah halaman utama atau antarmuka yang memberikan gambaran keseluruhan tentang status, kinerja, dan informasi penting lainnya terkait aplikasi atau bisnis

Data

Pada menu data, terdiri dari beberapa sub menu lagi diantaranya RTLH dan Kawasan Kumuh.

RTLH

Pada menu RTLH menampilkan data-data RTLH by name address.

Kawasan Kumuh

Pada menu Kawasan Kumuh menampilkan data-data dari Kawasan kumuh

Rekap

Menu Rekap pada aplikasi memberikan pengguna akses cepat dan terorganisir ke informasi penting yang merangkum secara menyeluruh aktivitas atau hasil yang relevan dengan aplikasi tersebut. Dengan mengkompilasi data kunci dalam satu tempat, pengguna dapat dengan mudah melihat dan menganalisis performa, statistik, atau catatan penting. Menu Rekap seringkali mencakup ringkasan visual, seperti grafik atau diagram, untuk memberikan pandangan yang jelas dan mudah dipahami tentang perkembangan atau tren. Dengan memanfaatkan fungsionalitas ini, pengguna dapat membuat keputusan yang informasional, mengidentifikasi area yang perlu perhatian, dan memahami dampak keputusan mereka pada keseluruhan aplikasi atau proyek.

Peta

Menu Peta pada aplikasi menyediakan pengguna akses visual ke informasi geografis yang relevan dengan konteks aplikasi tersebut. Dengan menggunakan pemetaan interaktif, pengguna dapat menjelajahi lokasi, melacak peristiwa, atau mengidentifikasi pola spasial. Fitur ini seringkali memanfaatkan data geografis, seperti koordinat GPS atau alamat, untuk

menampilkan lokasi pada peta interaktif. Dengan menu Peta, pengguna dapat dengan mudah memahami dan mengelola informasi yang terkait dengan dimensi spasial, mengoptimalkan navigasi, serta meningkatkan pemahaman terhadap hubungan dan distribusi geografis dari data yang disajikan.

Master Data

Master data merujuk pada kumpulan informasi pokok dan konstan yang mendasari seluruh operasi suatu organisasi atau sistem. Ini termasuk data yang memiliki nilai dasar dan tidak sering berubah, seperti informasi pelanggan, produk, atau karyawan. Master data berfungsi sebagai landasan utama bagi proses bisnis, membentuk dasar untuk pengambilan keputusan strategis, dan memastikan konsistensi informasi di seluruh sistem. Manajemen master data mencakup pemeliharaan, pembaruan, dan pengelolaan data tersebut agar tetap akurat, terkini, dan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai fungsi dan departemen dalam suatu organisasi. Dengan memiliki master data yang baik, organisasi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kualitas data secara keseluruhan.

V. Proses Dasar

Tata Cara Menambah Data RTLH

The screenshot shows a web form titled "Add RTLH". At the top left, there is a "Y Add RTLH" header and an "Import" button. Below the header, there is a "Back To List Data RTLH" link. The form itself contains several input fields:

- Tahun Data ***: A dropdown menu with the placeholder text "** Please select a Tahun Data".
- Kecamatan ***: A dropdown menu with the placeholder text "** Please select a Kecamatan".
- Desa ***: A dropdown menu with the placeholder text "** Please select a Desa".
- Nik ***: A text input field.
- Nama ***: A text input field with a validation message: "You can only enter the letter only".
- Alamat**: A text input field.
- Intervensi**: A dropdown menu with the placeholder text "** Please select a Intervensi".
- Tahun Intervensi**: A dropdown menu with the placeholder text "** Please select a Tahun Intervensi".

Gambar 6 Formulir tambah RTLH

1. Buka menu RTLH
2. Klik tombol tambah (add data)
3. Isi sesuai formulir yang ada
4. Simpan (save) untuk menyimpan kemudian Kembali ke halaman data
5. Simpan lagi (save & add more) untuk menyimpan kemudian mengisi formulir lagi

The screenshot shows a navigation bar with three buttons:

- Back**: A button with a left-pointing arrow icon.
- Save & Add More**: A green button.
- Save**: A green button.

Tata Cara Menambah Data Kawasan Kumuh

♥ Add Kawasan Kumuh

Home > Kawasan Kumuh

Back To List Data Kawasan Kumuh

♥ Add Kawasan Kumuh

Kecamatan * ** Please select a Kecamatan

Desa * ** Please select a Desa

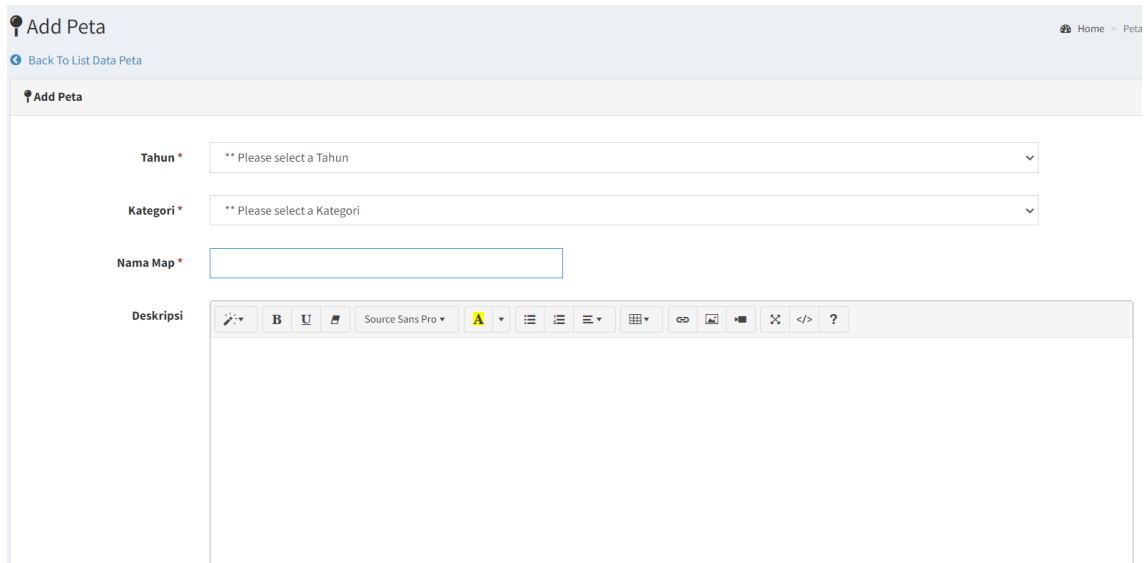
Luas Kumuh *

Back Save & Add More Save

Gambar 7. Formulir Kawasan Kumuh

1. Buka menu Kawasan Kumuh
2. Klik tombol tambah (add data)
3. Isi sesuai formular yang ada
4. Simpan (save) untuk menyimpan kemudian Kembali ke halaman data
5. Simpan lagi (save & add more) untuk menyimpan kemudian mengisi formular lagi

Tata Cara Menambah Data Peta



The screenshot shows a web interface for adding a map. At the top, there is a breadcrumb trail: 'Home > Peta'. Below that, a header bar contains 'Add Peta' and a 'Back To List Data Peta' link. The main form area is titled 'Add Peta' and contains the following fields:

- Tahun ***: A dropdown menu with the placeholder text '** Please select a Tahun'.
- Kategori ***: A dropdown menu with the placeholder text '** Please select a Kategori'.
- Nama Map ***: A text input field.
- Deskripsi**: A rich text editor with a toolbar containing icons for bold (B), italic (I), underline (U), font color (A), background color (A), bulleted list, numbered list, link, unlink, and source code (</>).

Gambar 8. Formulir Peta

1. Buka menu Peta
2. Klik tombol tambah (add data)
3. Isi sesuai formular yang ada
4. Simpan (save) untuk menyimpan kemudian Kembali ke halaman data
5. Simpan lagi (save & add more) untuk menyimpan kemudian mengisi formular lagi

Tata Cara Mengupdate Data RTLH

1. Buka Menu Data RTLH
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol edit (seperti bentuk pencil)
3. Ubah menggunakan formular yang tampil
4. Klik Save untuk menyimpan

5. Klik back untuk kembali



Gambar 9. Aksi pada Tabel

Tata Cara Mengupdate Data Kawasan Kumuh

1. Buka Menu Data Kawasan Kumuh
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol edit (seperti bentuk pencil)
3. Ubah menggunakan formulir yang tampil
4. Klik Save untuk menyimpan
5. Klik back untuk kembali

Tata Cara Mengupdate Data Peta

1. Buka Menu Data Peta
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol edit (seperti bentuk pencil)
3. Ubah menggunakan formulir yang tampil
4. Klik Save untuk menyimpan
5. Klik back untuk kembali

Tata Cara Menghapus Data RTLH

1. Buka Menu Data RTLH
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol *trash* (seperti bentuk tong sampah)
3. Klik Delete untuk menghapus

4. Klik back untuk kembali

Tata Cara Menghapus Data Kawasan Kumuh

1. Buka Menu Data Kawasan Kumuh
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol *trash* (seperti bentuk tong sampah)
3. Klik Delete untuk menghapus
4. Klik back untuk kembali

Tata Cara Menghapus Data Peta

1. Buka Menu Data Peta
2. Pada halaman tersebut, pilih tombol *trash* (seperti bentuk tong sampah)
3. Klik Delete untuk menghapus
4. Klik back untuk kembali

VI. Master Data

Master data adalah kumpulan informasi pokok yang mencakup data esensial dan konsisten yang diperlukan untuk mendukung operasi suatu organisasi atau sistem. Termasuk dalam kategori ini adalah data fundamental seperti informasi pelanggan, produk, dan karyawan yang menyajikan landasan untuk berbagai proses bisnis.

Master data berperan krusial sebagai sumber referensi utama yang tidak sering berubah dan memberikan kontinuitas informasi di seluruh aplikasi atau departemen. Manajemen master data melibatkan pemeliharaan, pembaruan, dan pemastian integritas data tersebut agar tetap akurat dan dapat diandalkan. Dengan fokus pada keakuratan dan konsistensi, master data berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan memastikan efisiensi operasional yang optimal di tingkat organisasi.

Terdapat beberapa menu master data:

1. Kategori
2. Intervensi
3. Tahun
4. Bantuan
5. Status Lahan

VII. Kesimpulan

Pembuatan aplikasi SPADA adalah proses yang melibatkan banyak tahapan dan pertimbangan. Dalam menghadapi berbagai kompleksitas dan tantangan, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

- Aplikasi SPADA dapat merekam data-data by name address seperti : RTLH, KAWASAN KUMUH maupun yang lainnya.
- Aplikasi SPADA dapat menampilkan data secara Geospatial.
- Aplikasi SPADA dapat diakses dengan mudah melalui koneksi internet.